

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telkom University merupakan salah satu universitas swasta di Bandung yang secara resmi berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Telkom University adalah universitas Swasta yang ada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom. Telkom University merupakan gabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) [1]. Telkom University memiliki beberapa fakultas salah satunya adalah Fakultas Ilmu Terapan. Fakultas Ilmu Terapan memiliki laboratorium sebagai penunjang kegiatan perkuliahan. Demi kelancaran kegiatan dalam laboratorium dibentuk Unit Laboratorium untuk pengelolaan Laboratorium beserta isi dan aktivitas di dalamnya, sesuai dengan ketentuan Telkom University. Keberadaan Unit Laboratorium dapat membantu fakultas dalam mengelola dan mencukupi kebutuhan praktikum 8 (delapan) program studi yang ada di Fakultas Ilmu Terapan. Unit Laboratorium berlingkup pada pengelolaan asset laboratorium, pengelolaan praktikum, pengelolaan Barang Habis Pakai (BHP), pengelolaan Laboratorium, dan pengawasan setiap aktivitas yang dilaksanakan di Laboratorium dengan fokus utamanya adalah pendukung praktikum.

Unit Laboratorium sendiri membagi laboratorium berdasarkan rumpun besar keahlian yang ada di Fakultas Ilmu Terapan. Sebagai contoh salah satunya adalah rumpun komputer. Dalam pelaksanaannya, Unit Laboratorium memanfaatkan teknologi dalam pemakaian laboratorium tersebut. Tak dapat dipungkiri dalam pemanfaatannya bahwa terdapat ancaman dan risiko yang dapat berdampak secara keseluruhan seperti terhambat jalannya aktivitas yang terjadi. Risiko yang terjadi cukup beragam dan hampir semua aktivitas memiliki risiko tersendiri sehingga perlu dilakukannya identifikasi dan pengelolaan terhadap

risiko maka dari itu diperlukan analisis terhadap kemungkinan risiko yang akan terjadi. Analisis dilakukan agar dapat melakukan pencegahan sebelumnya dan dapat mengelola kemungkinan risiko tersebut dengan baik sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Analisis dilakukan dengan menggunakan ISO 31000 yang difokuskan pada teknologi dan sistem informasi yang digunakan pada Unit Laboratorium Fakultas Ilmu Terapan Telkom University.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa gambaran mengenai ancaman dan risiko yang mungkin terjadi serta cara mitigasinya berdasarkan ISO 31000. Selain itu, terdapat nilai risiko yang didapat berdasarkan proses pengukuran tingkat risiko untuk tiap risiko yang telah diidentifikasi. Penilaian risiko tersebut bertujuan untuk mengetahui risiko yang masih berada pada ambang batas risiko yang terjadi yang kemudian digunakan untuk menentukan langkah dalam mitigasi risiko.

1.2 Identifikasi Masalah

Fakultas Ilmu Terapan Telkom University memiliki laboratorium yang memanfaatkan teknologi sebagai pelaksanaan kegiatan praktikum. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, terdapat risiko yang mungkin terjadi yang dapat mengakibatkan kerugian. Serta ingin meningkatkan kualitas Unit Laboratorium FIT sehingga diperlukannya manajemen risiko dalam mencapai tujuan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang ada adalah :

1. Bagaimana menganalisis risiko teknologi dan sistem informasi di Unit Laboratorium Fakultas Ilmu Terapan?
2. Bagaimana dampaknya jika terjadi risiko?
3. Bagaimana cara penanganan risiko yang mungkin akan terjadi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Melakukan tahapan dan proses analisis risiko terhadap teknologi dan sistem informasi pada Unit Laboratorium Fakultas Ilmu Terapan Telkom *University* berbasis *risk management* sesuai dengan standar dan kerangka kerja ISO 31000.
2. Mengetahui tingkat risiko teknologi saat ini serta perlakuan risiko yang diberikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Dilihat dari aspek pengembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu terutama yang berkembang dengan konsep manajemen risiko.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam penetapan strategi pengelolaan risiko di Unit Laboratorium.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Analisis risiko dilakukan pada teknologi dan sistem informasi yang terdapat pada Unit Laboratorium Fakultas Ilmu Terapan Telkom University.
2. Analisis dilakukan menggunakan ISO 31000.
3. Penelitian ini tidak mencakup mengenai risiko biaya yang terjadi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penjelasan teori-teori yang digunakan untuk menunjang pembahasan permasalahan dalam penelitian serta pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan-tahapan metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan analisis manajemen risiko pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, yaitu berupa kegiatan dalam melakukan manajemen risiko.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.